

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| INTISARI | ix |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 2. Kepentingan Permasalahan | 3 |
| 3. Tujuan Penelitian | 4 |
| 4. Tinjauan Pustaka | 4 |
| 4.1. Tinjauan terhadap <i>Aedes Aegypti</i> | 4 |
| 4.1.1. Lingkungan dan Kebiasaan hidup <i>Aedes Aegypti</i> | 4 |
| 4.1.2. Morfologi dan Daur Hidup | 6 |
| 4.1.2.1 Telur | 6 |
| 4.1.2.2. Larva | 7 |
| 4.1.2.3. Pupa | 8 |
| 4.1.2.4. Dewasa | 8 |
| 4.1.3. Peranan Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> Sebagai Vektor Penyakit | 9 |
| 4.2. Tinjauan Terhadap <i>Ethofenprox</i> (Trebon) | 10 |
| 5. Hipotesis | 12 |

| | |
|----------------------------------------------------------------|----|
| BAB II. CARA PENELITIAN | 13 |
| 1. Subyek Penelitian | 13 |
| 2. Rancangan Penelitian | 13 |
| 3. Pengukuran Hasil Penelitian | 14 |
| 4. Pelaksanaan Penelitian | 15 |
| 4.1. Alat dan Bahan | 15 |
| 4.2. Jalannya Penelitian | 16 |
| 4.2.1. Persiapan Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> | 16 |
| 4.2.2. Teknik Pencelupan Kelambu (Bednet Impregnation)..... | 17 |
| 4.2.3. Tahap-tahap Pengujian | 17 |
| 4.2.3.1. Pengujian Pendahuluan | 17 |
| 4.2.3.2. Pengujian Akhir | 18 |
| BAB III. PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN | 20 |
| 1. Pengolahan Data | 20 |
| 2. Pembahasan | 24 |
| BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN | 26 |
| 1. Kesimpulan | 26 |
| 2. Saran | 26 |
| BAB V. DAFTAR PUSTAKA | 28 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| TABEL 1. Jumlah telur yang dihasilkan oleh setiap nyamuk <i>Aedes aegypti</i> betina perhari (daya fekunditas) pada LC50 | 20 |
| TABEL 2. Jumlah total telur nyamuk <i>Aedes aegypti</i> pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol pada hari ke-7 | 21 |
| TABEL 3. Hasil pengujian daya tetas telur nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang telah dipapar dengan Ethofenprox | 22 |
| TABEL 4. Jumlah total larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i> pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol | 23 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Uji F terhadap jumlah telur perhari antara perlakuan dan kontrol | 30 |
| Lampiran 2. Uji t terhadap jumlah total telur antara perlakuan dan kontrol | 32 |
| Lampiran 3. Uji F jumlah larva yang dihasilkan perhari antara perlakuan dan kontrol | 34 |
| Lampiran 4. Uji t terhadap rata-rata jumlah larva yang dihasilkan perhari antara perlakuan dan kontrol | 36 |
| Lampiran 5. Daur hidup nyamuk <i>Aedes aegypti</i> | 38 |
| Lampiran 6. <u>Ethofenprox</u> 10 % | 39 |
| Lampiran 7. Telur nyamuk <i>Aedes aegypti</i> pada perbesaran 40 X..... | 40 |
| Lampiran 8. Larva <i>Aedes aegypti</i> pada perbesaran 40 X | 41 |
| Lampiran 9. Sangkar nyamuk dengan kelambu yang sudah dicelup <u>Ethofenprox</u> 10 % LC 50 | 42 |
| Lampiran 10. Sangkar nyamuk yang berisi nyamuk <i>Aedes aegypti</i> pada pengujian akhir | 43 |
| Lampiran 11. Marmut yang akan dihisap darahnya oleh nyamuk <i>Aedes aegypti</i> untuk perkembangan telur nyamuk tersebut | 44 |